

# Desa Dabulon Ikuti Rekonsiliasi Data Siskeudes Tahun Anggaran 2025 di DPMD Kabupaten Nunukan

*Meta Deskripsi: Pemerintah Desa Dabulon mengikuti Rekonsiliasi Data Siskeudes Tahun Anggaran 2025 di Kantor DPMD Kabupaten Nunukan pada Kamis, 22 Januari 2026. Kegiatan ini dihadiri Kepala Desa Dabulon Anuar Sadat yang menegaskan pentingnya akurasi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan desa.*

Pengelolaan keuangan desa yang transparan dan akuntabel merupakan salah satu pilar utama dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang baik. Seiring meningkatnya kompleksitas pengelolaan Dana Desa dan sumber pendapatan lainnya, pemerintah desa dituntut untuk memastikan setiap tahapan pengelolaan keuangan berjalan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam konteks tersebut, **rekonsiliasi data Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)** menjadi tahapan krusial untuk memastikan kesesuaian antara data perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, dan pelaporan keuangan desa. Rekonsiliasi juga berfungsi sebagai langkah pengendalian internal untuk meminimalisir kesalahan administrasi dan mencegah terjadinya selisih data keuangan.

Sebagai bentuk komitmen terhadap tertib administrasi dan akuntabilitas keuangan desa, **Pemerintah Desa Dabulon** mengikuti kegiatan Rekonsiliasi Data Siskeudes yang difasilitasi oleh Pemerintah Kabupaten Nunukan.

Kegiatan **Rekonsiliasi Data Siskeudes Tahun Anggaran 2025** dilaksanakan di **Kantor Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Nunukan**, khususnya pada **Bidang Administrasi Pemerintahan Desa**, pada **hari Kamis, 22 Januari 2026**.

Kegiatan ini bertujuan untuk menyelaraskan data keuangan desa dengan sistem administrasi keuangan di tingkat kabupaten, sekaligus sebagai bagian dari pembinaan dan pengawasan pemerintah daerah terhadap pengelolaan keuangan desa.

Dalam kegiatan tersebut, **Kepala Desa Dabulon, Anuar Sadat**, hadir langsung mewakili Pemerintah Desa Dabulon.

Kepala Desa Dabulon, **Anuar Sadat**, menegaskan bahwa rekonsiliasi data Siskeudes merupakan langkah penting dalam menjaga akurasi dan kredibilitas laporan keuangan desa.

“Rekonsiliasi data Siskeudes ini sangat penting bagi kami sebagai pemerintah desa untuk memastikan bahwa seluruh data keuangan benar-benar sesuai antara perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Dengan data yang akurat dan tertib administrasi, pengelolaan keuangan desa akan lebih transparan dan dapat dipertanggungjawabkan,” ujar Anuar Sadat.

Ia juga menambahkan bahwa kegiatan ini menjadi sarana evaluasi bagi pemerintah desa dalam menghadapi pelaksanaan program dan kegiatan **Tahun Anggaran 2025**.

“Kami berharap melalui rekonsiliasi ini, pelaksanaan APBDes Tahun Anggaran 2025 di Desa Dabulon dapat berjalan lebih baik, minim kesalahan administrasi, serta mendukung kelancaran proses pengawasan dan pemeriksaan ke depan,” tambahnya.

Rekonsiliasi data Siskeudes memiliki makna strategis bagi Desa Dabulon, khususnya dalam memastikan kesiapan administrasi keuangan desa pada Tahun Anggaran 2025. Melalui kegiatan ini, Pemerintah Desa Dabulon dapat:

- Memastikan **kesesuaian data pendapatan, belanja, dan pembiayaan desa**
- Menghindari potensi selisih antara saldo kas, bank, dan pencatatan di aplikasi Siskeudes
- Menyajikan laporan keuangan desa yang **valid, sistematis, dan akuntabel**
- Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan desa

Rekonsiliasi ini dilaksanakan dengan pendampingan langsung dari jajaran **Bidang Administrasi Pemerintahan Desa DPMD Kabupaten Nunukan**, yang memberikan arahan teknis serta klarifikasi terhadap data keuangan desa. Pendampingan tersebut menjadi bagian dari upaya berkelanjutan pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan desa.

Pemerintah Desa Dabulon berharap kegiatan rekonsiliasi data Siskeudes ini dapat menjadi budaya kerja yang berkelanjutan, bukan sekadar kewajiban administratif. Dengan pengelolaan keuangan desa yang tertib dan transparan, desa diharapkan mampu menjalankan program pembangunan secara efektif dan tepat sasaran demi kesejahteraan masyarakat.